

Pengembangan Website Desa Kwangsan sebagai Media Komunikasi Informasi bagi Masyarakat

Romi Iriandi Putra^{1*}, Nabil Abiyu Nawwar²

¹Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Karanganyar, Indonesia

²Program Studi Informatika, Universitas Muhammadiyah Karanganyar, Jawa Tengah, Indonesia

*Corresponding author, email: Iriandiputraromi@gmail.com

Diterima: 3 November 2025, Direvisi: 18 Desember 2025, Terbit: 22 Desember 2025

Abstract

The rapid development of information technology has increasingly encouraged rural areas in Indonesia to adopt digital-based public services that are more effective and transparent. In response to this transformation, the Community Service Program initiated the development of a village website as an integrated information platform. The initiative is strategically designed not only to provide access to village information but also to support three essential objectives: enhancing government transparency, promoting local resources, and strengthening community economic empowerment through the digitalization of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). This activity employed a participatory observation method, with students actively involved throughout the implementation process. The process included needs assessment, system design, content development, and training for village officials to ensure long-term sustainability beyond the program period. Technically, the website was developed using the Laravel framework supported by a MySQL database, and features various menus including village profiles, local potentials, MSME catalogs, news updates, and documentation of village activities. The results indicate that the website functions as an accessible public communication medium aligned with the needs of the local community. Furthermore, interdisciplinary student involvement contributed significantly to both the technical development and the quality of digital content. In conclusion, this initiative plays an important role in improving digital literacy, strengthening transparency, and advancing the concept of an independent and sustainable digital village in Indonesia.

Keyword: Village website; communication media; information; society.

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat belakangan ini menjadi pendorong bagi desa-desa di Indonesia untuk ikut bertransformasi dalam penyelenggaraan layanan publik yang lebih efektif serta transparan. Menyikapi kebutuhan tersebut, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan dengan tujuan mengimplementasikan website desa sebagai media informasi terpadu. Program ini tidak hanya menyediakan sarana informasi, tetapi juga diarahkan untuk mendukung tiga hal utama, yaitu meningkatkan transparansi pemerintahan, mempromosikan potensi lokal desa, serta mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui digitalisasi UMKM. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan pendekatan observasi partisipatif, di mana mahasiswa terlibat langsung dalam

seluruh proses. Tahapannya meliputi identifikasi kebutuhan desa, perancangan sistem, pembuatan konten, hingga pelatihan kepada perangkat desa agar website dapat terus dikelola setelah program KKN berakhir. Secara teknis, website dibangun dengan *framework Laravel* dan basis data *MySQL*, serta dilengkapi berbagai fitur seperti profil desa, informasi potensi lokal, katalog UMKM, berita, dan dokumentasi kegiatan desa. Berdasarkan hasil pelaksanaan, website yang dikembangkan mampu menjadi media komunikasi publik yang mudah diakses dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Keterlibatan mahasiswa dari berbagai program studi juga memperkuat proses pengembangan, baik dari sisi teknis maupun kualitas kontennya. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi digital masyarakat desa, mendukung keterbukaan informasi, dan menjadi langkah awal menuju terwujudnya konsep desa digital yang mandiri dan berkelanjutan.

Kata-kata kunci: Website desa; media komunikasi; informasi; masyarakat.

PENDAHULUAN

Transformasi digital kini menjadi salah satu pilar penting dalam pembangunan masyarakat modern, termasuk di tingkat pemerintahan desa. Pemanfaatan teknologi informasi dan internet telah membuka peluang bagi penyediaan layanan publik yang lebih cepat, transparan, serta mudah diakses oleh masyarakat (Setiawan & Jember, 2025). Sebagai unit pemerintahan terendah, desa memiliki tanggung jawab besar dalam menyediakan informasi yang relevan, terutama yang berkaitan dengan aspek kesehatan, pendidikan, dan ekonomi yang merupakan kebutuhan dasar masyarakat. Namun demikian, masih banyak desa yang menghadapi tantangan dalam penyebaran informasi akibat keterbatasan media komunikasi serta rendahnya literasi digital warga (Kurniawan et al., 2025).

Sejumlah hasil pengabdian sebelumnya juga menunjukkan bahwa pengembangan website desa terbukti efektif dalam meningkatkan akses informasi dan memperkuat kapasitas pemerintahan desa. Implementasi website Desa Temesi terbukti mampu meningkatkan literasi wisatawan serta mempercepat penyebaran informasi pariwisata lokal (Ambara et al., 2024). Digitalisasi informasi desa melalui pengembangan website juga berhasil memperkuat promosi potensi ekonomi dan mendorong transparansi pelayanan publik (Fadllullah et al., 2023). Selain itu, pemanfaatan website desa sebagai media komunikasi resmi telah terbukti efektif dalam memperbaiki alur informasi, memperluas jangkauan publikasi desa, dan meningkatkan akuntabilitas pemerintah desa (Gusdiana & Alisha, 2022). Temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa pengembangan website desa bukan hanya

relevan, tetapi juga memiliki dasar empiris yang kuat, sehingga pelaksanaan pengabdian ini penting sebagai upaya keberlanjutan dan penguatan transformasi digital di tingkat desa.

Pemanfaatan teknologi digital dalam sektor komunikasi lokal menjadi faktor penting dalam mempertahankan eksistensi media berbasis komunitas. Hal ini menunjukkan relevansi yang kuat dengan upaya pengembangan website desa sebagai media komunikasi informasi publik. Website desa dapat berfungsi layaknya televisi lokal berbasis komunitas menjadi ruang komunikasi dua arah antara pemerintah desa dan masyarakat, serta wadah bagi penyebaran nilai-nilai lokal, informasi kesehatan, pendidikan, dan ekonomi secara berkelanjutan (Putra, 2024). Sejalan dengan perkembangan transformasi digital dalam tata kelola pelayanan publik, pengembangan website desa berpotensi menjadi sarana efektif untuk menyajikan informasi secara terintegrasi dan partisipatif (Trisanti et al., n.d.). Fenomena ini juga mencerminkan kondisi pada sektor ekonomi mikro, di mana pelaku usaha kecil masih cenderung menggunakan metode komunikasi tradisional tanpa memanfaatkan teknologi digital secara optimal (Tri Romadloni et al., 2023). Dengan demikian, penguatan kapasitas komunikasi digital di tingkat desa menjadi langkah strategis dalam mewujudkan transparansi informasi serta meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa yang inklusif (Sawir & Kunci, n.d.).

Informasi desa yang komprehensif berperan penting dalam mendorong partisipasi aktif masyarakat terhadap arah pembangunan daerahnya. Melalui penyajian profil desa yang memuat visi, misi, serta sejarah, masyarakat dapat memahami identitas dan arah kebijakan pembangunan desa secara lebih jelas. Selain itu, publikasi mengenai potensi lokal juga menjadi sarana efektif untuk memperkenalkan sumber daya alam, budaya, dan peluang ekonomi yang dapat dikembangkan oleh warga. Dalam konteks pemberdayaan ekonomi masyarakat, media digital berperan signifikan sebagai wadah promosi produk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Fitur seperti berita, galeri kegiatan, serta laporan pembangunan di dalam website desa dapat menjadi bentuk dokumentasi digital yang mendorong transparansi sekaligus memperkuat citra desa yang aktif dan produktif. Dengan demikian, penyediaan sistem informasi berbasis web menjadi langkah penting untuk mengintegrasikan seluruh informasi publik dalam satu

platform yang mudah diakses dan dikelola (Isman, 2023).

Lebih lanjut, website memiliki karakteristik sebagai media komunikasi digital yang mampu menampilkan data dalam berbagai format, mulai dari teks, gambar, hingga video dan animasi. Keunggulan ini menjadikan website sebagai sarana yang efektif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap informasi yang akurat, interaktif, dan dinamis (Maulana Primananda et al., 2024). Website desa merupakan salah satu bentuk inovasi digital yang berperan penting dalam meningkatkan transparansi, keterbukaan informasi publik, serta partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan desa. Melalui dukungan teknologi berbasis web, pemerintah desa dapat menyediakan sarana komunikasi yang terstruktur, terintegrasi, dan mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat (Astuti et al., n.d.). Selain berfungsi sebagai media informasi, website desa juga menjadi instrumen penting dalam mendukung prinsip akuntabilitas dan tata kelola pemerintahan yang baik. Platform ini dapat dikembangkan sebagai media promosi potensi desa sekaligus sarana edukasi yang menyesuaikan dengan kebutuhan lokal masyarakat (Hilfanzi et al., 2025).

Seiring kemajuan teknologi aplikasi web, konsep *Progressive Web Apps* (PWA) menghadirkan berbagai keunggulan dalam pengembangan sistem informasi desa. Teknologi ini memungkinkan website tetap berfungsi meskipun dalam kondisi *offline*, memiliki performa akses yang lebih cepat, serta efisien dalam penggunaan sumber daya perangkat. Dengan kelebihan tersebut, PWA berpotensi menjadi alternatif pengembangan website desa yang lebih optimal, adaptif, dan berorientasi pada pengalaman pengguna (Kurniawan et al., 2022).

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wadah strategis bagi mahasiswa lintas disiplin ilmu untuk berperan aktif dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Kolaborasi antara mahasiswa dari berbagai program studi seperti Informatika, Akuntansi, Ilmu Komunikasi, dan Bisnis Digital menciptakan sinergi yang kuat dalam mewujudkan transformasi digital desa. Melalui kegiatan ini, implementasi website desa dapat dilakukan secara menyeluruh, meliputi tahap perancangan teknis, pengelolaan konten, hingga pendampingan kepada perangkat desa dan masyarakat dalam penggunaannya.

Dengan pendekatan observasi partisipan, website desa tidak hanya menjadi sarana penyebaran informasi, tetapi juga berfungsi sebagai media edukasi, promosi

potensi lokal, serta wadah interaksi publik yang mendukung terciptanya desa digital yang partisipatif, inklusif, dan berkelanjutan. Program dengan orientasi teknologi dan komunikasi digital ini diharapkan mampu menumbuhkan kemandirian masyarakat dalam mengelola informasi serta memperkuat identitas desa di era transformasi digital.

BAHAN DAN METODE

Pengabdian ini menerapkan pendekatan observasi partisipatif yang dijalankan bersamaan dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dalam pendekatan ini, perangkat desa dan masyarakat dilibatkan secara langsung sebagai mitra utama. Pendekatan tersebut dipilih karena proses pengembangan website desa tidak hanya berkaitan dengan penyediaan sistem secara teknis, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi sosial, budaya lokal, serta kebutuhan informasi yang berkembang di masyarakat desa. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa terlibat dalam keseluruhan proses, mulai dari mengidentifikasi persoalan dan kebutuhan informasi, merancang struktur website, menyusun konten, hingga melakukan uji coba serta pelatihan kepada aparat desa. Keterlibatan langsung masyarakat memungkinkan setiap fitur dan konten yang dibangun benar-benar sesuai dengan kebutuhan desa, sehingga website yang dihasilkan lebih mudah dipahami dan dapat dimanfaatkan dalam jangka panjang sebagai media komunikasi publik. Pentingnya pendampingan teknologi di tingkat desa ini sejalan dengan temuan (Apriliyanto et al., 2023). Selain menghasilkan produk teknologi, pendekatan partisipatif ini juga menciptakan proses pembelajaran dua arah antara mahasiswa dan masyarakat desa. Mahasiswa memperoleh pengalaman empiris mengenai dinamika sosial dan praktik komunikasi di tingkat lokal, sementara masyarakat mendapatkan peningkatan literasi digital serta pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa dan pembangunan. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya menghasilkan luaran teknologi, tetapi juga memperkuat kapasitas masyarakat menuju pemanfaatan teknologi yang lebih berkelanjutan (Ambara et al., 2024).

Pengabdian ini menggunakan pendekatan terapan yang diarahkan untuk menyelesaikan persoalan nyata di lapangan melalui pengembangan sistem informasi desa berbasis website. Pendekatan ini dipadukan dengan metode deskriptif kualitatif agar diperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai proses pelaksanaan,

mulai dari perencanaan hingga pemanfaatannya oleh masyarakat. Kombinasi metode tersebut dipilih untuk memahami secara mendalam bagaimana teknologi digital dapat menjadi solusi terhadap rendahnya transparansi informasi dan terbatasnya komunikasi antara pemerintah desa dan warga. Melalui metode deskriptif kualitatif, pengabdian ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir berupa website desa, tetapi juga menelaah proses pelaksanaannya, dinamika sosial yang terjadi, serta berbagai kendala yang muncul selama kegiatan berlangsung. Dengan demikian, pengabdian ini mampu memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai bentuk interaksi, penerimaan masyarakat, dan manfaat yang dirasakan selama penerapan sistem digital dilakukan.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Kwangsari, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar, selama periode Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada 31 Juli hingga 30 Agustus 2025. Dalam pelaksanaannya, aparat desa berperan sebagai mitra utama yang menerima pendampingan teknis, sedangkan masyarakat berperan sebagai pengguna akhir dari layanan informasi yang dikembangkan. Fokus pengabdian diarahkan pada pembangunan website desa sebagai sarana informasi terpadu, media promosi potensi lokal, serta kanal komunikasi resmi antara pemerintah desa dan warga. Melalui pengembangan website ini, diharapkan tersedianya fasilitas digital yang mampu mendukung pelayanan publik serta memperkuat keterbukaan informasi di tingkat desa.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dimulai dari proses identifikasi kebutuhan sistem melalui observasi partisipatif serta wawancara terstruktur dengan aparat desa. Pada tahap awal ini, peneliti berupaya memperoleh gambaran yang jelas mengenai persoalan komunikasi, alur informasi pemerintahan desa, serta keterbatasan transparansi informasi yang selama ini dirasakan masyarakat. Informasi tersebut kemudian dijadikan dasar dalam menyusun kebutuhan sistem dan fitur-fitur yang relevan untuk dikembangkan pada website desa. Setelah kebutuhan sistem dipetakan, kegiatan dilanjutkan dengan proses perancangan sekaligus pengembangan website. Tahap ini meliputi penyusunan arsitektur halaman, penentuan menu, pengumpulan serta penyuntingan konten, hingga publikasi data desa seperti profil wilayah, data administrasi, dan informasi potensi ekonomi lokal. Proses pengembangan tidak hanya mempertimbangkan aspek teknis, tetapi juga memastikan bahwa konten yang tersedia mudah dipahami masyarakat sebagai

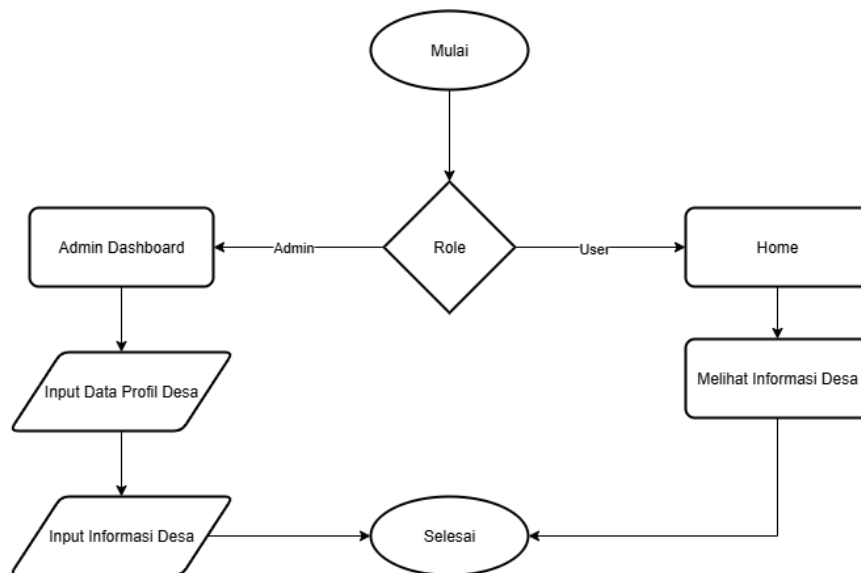
pengguna utama. Ketika website telah berfungsi dengan baik, tahapan penting berikutnya adalah sosialisasi dan pelatihan kepada perangkat desa sebagai pengelola sistem. Program pelatihan ini dilakukan secara intensif untuk membekali aparatur desa dengan pengetahuan dan keterampilan teknis sehingga mereka mampu melakukan pembaruan konten secara mandiri (Fadllullah et al., 2023).

Dalam pelaksanaan pengabdian ini, data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara dengan aparatur desa, serta dokumentasi kegiatan di lapangan. Teknik pengumpulan data tersebut digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai proses implementasi website desa dan tingkat pemanfaatannya oleh masyarakat. Seluruh informasi yang diperoleh kemudian dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif sehingga menghasilkan pemahaman yang utuh mengenai peran website sebagai media komunikasi digital yang berkelanjutan serta kontribusinya dalam mendukung pelayanan informasi publik di Desa Kwangsang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rangkaian proses mulai dari tahap perancangan, pengembangan, hingga implementasi di lapangan, website Desa Kwangsang dapat dinyatakan berhasil diterapkan dan berfungsi secara optimal sebagai medium utama komunikasi publik dan penyebaran informasi desa. Keberhasilan ini tidak terlepas dari penggunaan pendekatan berbasis kebutuhan (*needs assessment*), di mana seluruh proses penyusunan sistem dilakukan berdasarkan hasil analisis mendalam yang melibatkan perangkat desa dan masyarakat sebagai sumber informasi utama. Dengan pendekatan tersebut, setiap fitur yang dikembangkan diarahkan untuk menjawab kebutuhan warga, sehingga konten yang ditampilkan terasa relevan dan memiliki manfaat langsung bagi masyarakat desa. Lebih lanjut, struktur alur kerja sistem informasi dirumuskan dan divisualisasikan secara terperinci melalui pembuatan *flowchart* website Desa Kwangsang. Diagram alir tersebut memberikan gambaran menyeluruh mengenai proses operasional sistem, yang meliputi tahapan input data, mekanisme pengelolaan dan penyimpanan database pada server internal, sampai tahap penyajian informasi pengguna (*user interface*) yang dapat diakses publik (Herlambang et al., 2025). Visualisasi ini berfungsi untuk memperjelas keterhubungan antara setiap komponen sistem, misalnya modul berita, profil desa, informasi UMKM, dan elemen konten lainnya. Selain memperlihatkan bagaimana

sistem bekerja secara teknis, *flowchart* tersebut juga menegaskan bahwa website telah dirancang agar mampu menyediakan akses informasi yang lebih terstruktur, transparan, serta mudah digunakan oleh seluruh warga desa (Gusdiana & Alisha, n.d.).



Sumber: (Herlambang, 2025)

Gambar 1. *Flowchart* Sistem Informasi Desa

Halaman Beranda

Halaman beranda berfungsi sebagai titik awal sekaligus pusat navigasi dalam sistem informasi digital Desa Kwangsang. Pada bagian ini, rancangan antarmuka dibuat lebih interaktif dan mudah diakses sehingga pengguna dapat menemukan informasi penting secara cepat. Secara umum, halaman ini menampilkan ringkasan profil desa, galeri foto yang merekam berbagai kegiatan masyarakat, serta modul berita yang diperbarui secara berkala sesuai perkembangan pemerintahan dan kehidupan sosial setempat. Konten yang ditampilkan pada beranda mencakup beragam informasi, seperti laporan kegiatan gotong royong, pengumuman agenda pelatihan, informasi pelayanan publik, hingga perkembangan proyek pembangunan yang sedang dilaksanakan. Penyajian informasi dilakukan secara terstruktur sehingga pengguna dapat memperoleh gambaran menyeluruh mengenai aktivitas dan kondisi desa tanpa harus menelusuri seluruh menu sistem terlebih dahulu.

Melalui proses pembaruan konten yang dilakukan secara rutin, halaman beranda menjadi ruang informasi yang selalu aktual dan relevan. Fungsi ini membuat masyarakat dapat mengakses berbagai perkembangan terbaru secara

transparan, cepat, dan mudah. Selain itu, tata letak halaman yang dirancang *user-friendly* turut mendorong interaksi pengguna, sehingga halaman beranda dapat berfungsi tidak hanya sebagai pintu masuk website, tetapi juga sebagai media utama bagi masyarakat dalam memahami dinamika desa secara digital.



Sumber: <https://desakwangsang.com/>

Gambar 2. Halaman Depan Website

Halaman Profil Desa

Halaman profil desa berfungsi sebagai ruang informasi yang menyediakan gambaran lengkap mengenai Desa Kwangsang. Pada bagian ini ditampilkan sejumlah informasi penting, mulai dari visi dan misi pemerintahan desa, kondisi geografis wilayah, sejarah desa, hingga data demografis seperti jumlah penduduk, tingkat pendidikan masyarakat, dan jenis mata pencaharian utama. Informasi tersebut disusun secara sistematis agar pengguna dapat memahami identitas dan karakteristik sosial ekonomi desa secara menyeluruh. Penyajian data dalam halaman profil tidak hanya bertujuan untuk memperkenalkan desa secara umum, tetapi juga memberikan pemahaman mengenai arah pembangunan yang sedang dijalankan. Dengan demikian, pengguna dapat mengetahui prioritas program pemerintah desa dan potensi strategis yang tengah dikembangkan. Selain berguna bagi masyarakat lokal, informasi ini juga penting bagi pihak eksternal seperti peneliti, investor, maupun lembaga pemerintah yang memerlukan data desa sebagai bahan kajian atau pertimbangan kerja sama.

Melalui halaman ini, berbagai aspek desa disampaikan secara lebih terbuka dan transparan, sehingga dapat memperkuat akuntabilitas pemerintah desa sekaligus mempromosikan potensi lokal yang dimiliki. Penyediaan informasi yang

lengkap dan mudah diakses diharapkan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai dinamika desa, serta mendukung upaya pengembangan desa secara berkelanjutan.



Sumber: <https://desakwangsan.com/>

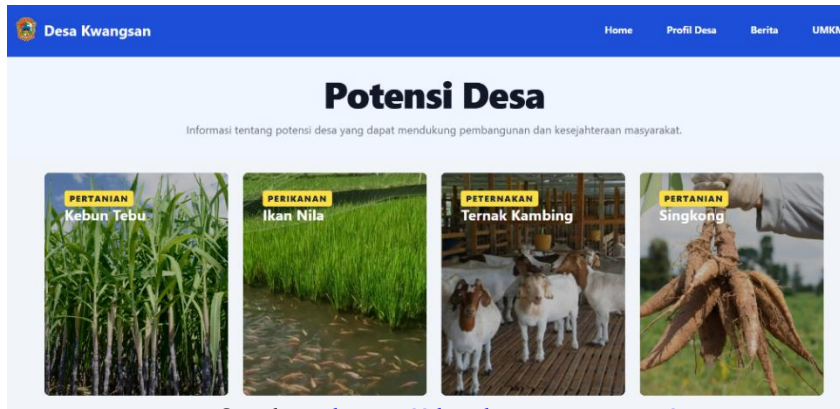
Gambar 3. Halaman Profil Desa

Halaman Potensi Desa

Halaman potensi desa menampilkan berbagai informasi mengenai sumber daya serta keunggulan lokal yang dimiliki Desa Kwangsan. Informasi tersebut meliputi potensi alam, kebudayaan, hingga peluang ekonomi yang menjadi kekuatan masyarakat setempat. Melalui penyajian konten yang terstruktur, pengguna dapat memperoleh gambaran mengenai karakteristik desa sekaligus mengetahui jenis potensi yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Penyajian potensi ini tidak hanya ditujukan sebagai bentuk dokumentasi, tetapi juga berfungsi sebagai sarana promosi digital yang mampu memperluas jangkauan informasi ke masyarakat luas. Dengan adanya publikasi ini, website desa diharapkan mampu menarik perhatian berbagai pihak eksternal, seperti investor, akademisi, lembaga pemerintah, maupun wisatawan yang memiliki ketertarikan terhadap pengembangan ekonomi dan pariwisata desa.

Selain memperkenalkan desa secara lebih luas, informasi mengenai potensi lokal juga memiliki tujuan strategis bagi pengembangan wilayah. Publikasi potensi dapat membantu memperkuat citra positif desa, mendorong kolaborasi lintas sektor, serta membuka peluang kerja sama dalam pengembangan ekonomi kreatif dan sektor pariwisata yang lebih berkelanjutan. Dengan demikian, halaman potensi desa tidak hanya hadir sebagai informasi statis, tetapi juga sebagai instrumen

promosi yang penting untuk mendukung pembangunan desa di masa mendatang.

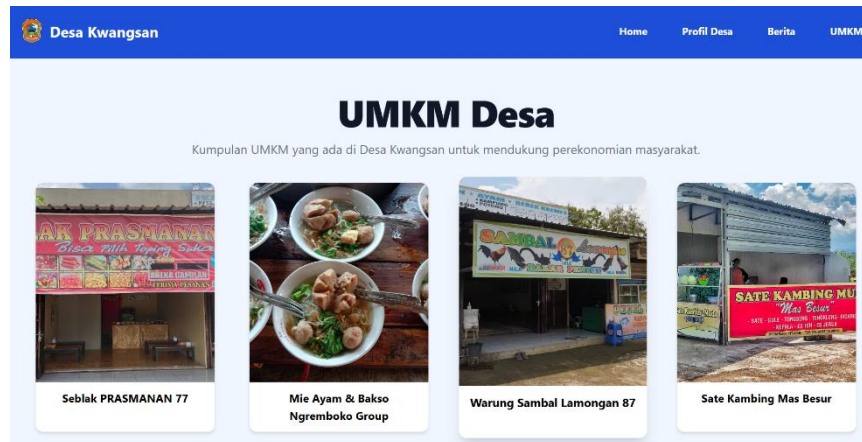


Sumber: <https://desakwangsang.com/>

Gambar 4. Halaman Potensi Desa

Halaman UMKM Desa

Fitur UMKM Desa dirancang sebagai medium promosi digital yang memberikan ruang bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah di Desa Kwangsang untuk menampilkan profil usaha mereka secara lebih profesional. Pada halaman tersebut disediakan informasi mendetail mengenai identitas pelaku usaha, kategori maupun karakteristik produk yang ditawarkan, serta sarana kontak dan pemesanan yang dapat digunakan oleh konsumen maupun mitra potensial untuk menjalin kerja sama. Pengembangan fitur ini tidak hanya bertujuan memperluas visibilitas UMKM ke ranah digital, tetapi juga mendorong transformasi pemasaran yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi. Dengan cara tersebut, pelaku UMKM memiliki peluang yang lebih besar untuk menjangkau pasar di tingkat lokal, regional, bahkan nasional. Selain itu, keberadaan halaman UMKM menjadi wujud dukungan pemerintah desa dalam meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan teknologi, sekaligus memperkuat ekosistem pemberdayaan masyarakat berbasis digital di Desa Kwangsang.



Sumber: <https://desakwangsang.com/>

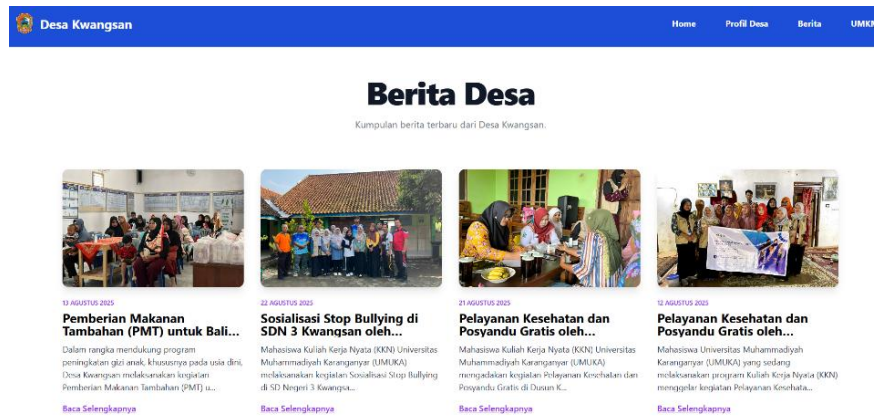
Gambar 5. Halaman UMKM Desa

Berita dan Galeri Desa

Halaman berita dan galeri desa berperan sebagai media publikasi resmi yang mendistribusikan informasi mengenai berbagai aktivitas, kebijakan, serta perkembangan pembangunan yang berlangsung di Desa Kwangsang. Melalui halaman ini, pengunjung dapat mengakses informasi aktual terkait program pemerintah desa, agenda pelayanan publik, hingga kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat secara langsung. Penyajian informasi tidak hanya berbentuk artikel tertulis, tetapi juga dilengkapi dengan dokumentasi visual berupa foto dan video untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika desa dan proses pembangunan yang sedang dijalankan.

Lebih dari sekadar sarana penyampaian informasi, halaman ini mengupayakan terciptanya transparansi komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat dengan menyediakan akses informasi yang terbuka, kredibel, dan mudah dijangkau. Dokumentasi digital yang tersusun secara kronologis juga berfungsi sebagai arsip perkembangan desa yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pelaporan, publikasi eksternal, hingga bahan evaluasi kebijakan di masa depan. Selain itu, keberadaan galeri digital ini mampu memperkuat citra positif desa dengan menampilkan aktivitas komunitas dan potensi wilayah secara visual, sehingga dapat menjadi referensi informatif bagi pihak luar seperti

akademisi, peneliti, masyarakat umum, maupun calon mitra kerja sama. Dengan demikian, halaman berita dan galeri bukan hanya berfungsi sebagai kanal informasi, namun juga sebagai media representasi identitas desa yang terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi informasi.



Sumber: <https://desakwangsan.com/>

Gambar 6. Halaman Berita dan Galeri Desa

Halaman Website

Website resmi Desa Kwangsan (<http://desakwangsan.com>) dibangun dengan arsitektur sistem yang bersifat dinamis sehingga memungkinkan pengelolaan konten dilakukan secara mandiri melalui panel administrasi internal. Dalam konteks pengembangan layanan informasi desa, website desa dipandang sebagai media komunikasi resmi yang berfungsi memperkuat keterbukaan informasi kepada masyarakat (Astuti et al., n.d.). Hal ini sejalan dengan temuan (Apriliyanto., 2025) yang menegaskan bahwa digitalisasi proses administrasi dapat meningkatkan ketepatan pencatatan dan kualitas pelaporan data. Prinsip tersebut sejalan dengan infrastruktur yang digunakan pada website Desa Kwangsan, yaitu *framework Laravel* sebagai fondasi aplikasi, basis data MySQL untuk pengelolaan data terstruktur, serta antarmuka berbasis Tailwind CSS yang mendukung kecepatan dan kemudahan akses (Santoso et al., n.d.). Melalui akun admin, aparat desa dapat memperbarui berita, dokumentasi kegiatan, profil kelembagaan desa, dan data UMKM secara berkala. Mekanisme ini sejalan dengan pendapat bahwa digitalisasi informasi desa dapat menjaga keberlanjutan pembaruan konten dan meningkatkan transparansi pelayanan publik (Fadllullah et al., 2023). Dengan demikian, website Desa Kwangsan tidak hanya menjadi platform digital, tetapi juga instrumen komunikasi yang

memperkuat tata kelola informasi di tingkat desa.

Dengan demikian, keberadaan sistem administrasi yang fleksibel dan mudah dioperasikan ini memastikan bahwa seluruh informasi yang ditampilkan pada website dapat diperbarui secara cepat, akurat, serta selalu mengikuti dinamika program pembangunan desa dan kebutuhan informasi masyarakat. Secara lebih luas, sistem tersebut juga mendukung transparansi informasi publik sekaligus memperkuat fungsi website sebagai media komunikasi dan dokumentasi digital.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pengembangan website desa dapat menjadi langkah strategis dalam mendukung keterbukaan informasi publik serta pemberdayaan masyarakat di tingkat lokal. Website yang telah diimplementasikan di Desa Kwangsan terbukti mampu menyediakan akses informasi terpadu di bidang kesehatan, pendidikan, dan ekonomi, melalui berbagai fitur seperti artikel edukatif, jadwal kegiatan, promosi UMKM, serta dokumentasi kegiatan desa. Dampak positif yang dihasilkan meliputi peningkatan literasi digital masyarakat, transparansi pemerintahan desa, serta promosi potensi ekonomi lokal.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar pemerintah desa menjalin kerja sama berkelanjutan dengan perguruan tinggi atau lembaga teknologi informasi untuk pendampingan teknis dan pelatihan rutin. Selain itu, perlu dilakukan penguatan kapasitas digital bagi perangkat desa dan masyarakat agar mereka mampu mengelola website secara mandiri dan berkesinambungan. Pengembangan selanjutnya juga dapat difokuskan pada integrasi layanan publik digital seperti pengaduan warga, data administrasi, dan layanan informasi kesehatan. Dengan upaya berkelanjutan ini, website desa berpotensi menjadi fondasi transformasi menuju desa digital yang inklusif, partisipatif, dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal:

- Ambara, I. G. Y. A., Paramitha, A. A. I. I., & Putri, I. Gst. A. P. D. (2024). Pengembangan Website Desa Wisata Sebagai Media Informasi Wisatawan Pada Desa Temesi. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 408-414. <https://doi.org/10.59431/ajad.v4i2.354>
- Apriliyanto, E., Irawan, D., Wahyudi, W., & Azhar, A. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi IOT Bidang Peternakan di Desa Jatimulyo Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat-PIMAS*, 2(2), 106-110.

- Apriliyanto, E. (2025). Diseminasi Teknologi Kartu Stok Digital sebagai Upaya Mendukung E-Resep dan Akurasi Pelaporan Obat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat-PIMAS*, 4(3), 263-269.
- Astuti, M. T., Khawiswara, A., Prabandari, D., Andira, D., Az, F., Khairunnisa, Z., Putra, G., Gemilang, S., Muchron, I., Prakosa, D., Hafiizh, M., Prameswari, S. A., Rismawan, W. T., & Maharani, Z. (n.d.). *Pemberdayaan Potensi Desa Tunggal Melalui Aktivasi Website dan Branding Desa sebagai Upaya Menghadapi Era Digitalisasi Empowering the Potential of Tunggal Village Through Website Activation and Village Branding as an Effort to Face the Digitalization Era* *í µí° ´gil*. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Fadllullah, A., Pradana, A., Harto, D., Rudy, Hudaiby Hanif, K., & Perangin Angin, N. H. (2023). Digitalisasi informasi dan promosi potensi desa melalui pengembangan website desa. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 6(3), 467-479. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i3.19413>
- Gusdiana, R., Hadiati, H., Firmansyah, F., Alisha, F., & Ilhami, A. N. (2024). Perancangan dan Pemanfaatan Website Dalam Membangun Ketahanan Masyarakat Desa Padaawas Pasirwangi Garut. *Jurnal Media Pengabdian Komunikasi*, 4(2), 182-199.
- Herlambang, A., Diensa, A. A., Lestari, D. A., Wardana, F. A., Mahendra, H. L., Valentina, M. F., ... & Oxtaviani, Y. K. (2025). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Web untuk Meningkatkan Pelayanan Publik. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 168-184.
- Hilfanzi, M., Imilda, & Salam, A. (2025). Perancangan Portal Web Pemerintahan Desa pada Kantor Desa Tengah, Kecamatan Manggeng, Kabupaten Abdy. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi (JMASIF)*, 4(1), 27-39. <https://doi.org/10.59431/jmasif.v4i1.491>
- Isman, A. F. (2023). Kesejahteraan berbasis Pemberdayaan Filantropi Zakat: Analisis pada Aspek Ekonomi, Sosial, Pendidikan, dan Kesehatan. *Salus Cultura: Jurnal Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan*, 3(1), 27-36. <https://doi.org/10.55480/saluscultura.v3i1.83>
- Kurniawan, W., Fatwanto, A., & Korespondensi, P. (2022). *HUBUNGAN ANTARA CACHE, ENERGY CONSUMPTION DAN RUNTIME PERFORMANCE PADA PROGRESSIVE WEB APPS*. 9(2), 293-302. <https://doi.org/10.25126/jtiik.202294993>
- Kurniawan, W., Romadloni, N. T., Ayatulloh Khomeini Noor Bintang, R., & Ardiansyah, M. (2025). 16. Pemberdayaan literasi digital siswa melalui kegiatan lokakarya kolaboratif Disarpus Karanganyar. *Cahaya Pengabdian*, 2, 76-83. <https://doi.org/https://doi.org/10.61971/cp.v2i1.191>
- Maulana Primananda, M., Nashiruddin, A., Abiyu Nawwar, N., Setiawan, H., Tri Romadloni, N., Sains dan Teknologi, F., & Muhammadiyah Karanganyar, U. (2024). PENGGUNAAN METODE WEBQUAL 4.0 DALAM MENGUKUR KUALITAS WEBSITE RADAR SOLO JAWAPOS THE WEBQUAL 4.0 METHOD IN MEASURING THE QUALITY OF THE RADAR SOLO JAWAPOS. In *Science Journal*) (Vol. 22, Issue 1).
- Putra, R. I. (2024). Strategi Televisi Lokal Semarang untuk Mempertahankan Eksistensi dalam Persaingan Di Era Digital. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 233-241. <https://doi.org/10.31294/jkom.v14i2.16373>
- Santoso, H. B., Delima, R., Wibowo, A., Duta, U. K., & Yogyakarta, W. (n.d.). Pelatihan Pengembangan Web Profil Desa bagi Aparatur Pemerintah Desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 41-48.

- <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas>
- Sawir, M., & Kunci, K. (n.d.). *Membangun Budaya Pelayanan Publik yang Ramah: Implementasi Teknologi Digital dalam Birokrasi Pemerintahan*.
- Setiawan, A., & Jember, U. M. (2025). Transformasi Digital Berbasis Data di Kabupaten Jember: Strategi Tata Kelola Pemerintahan Daerah Menuju Era 5.0 Data-Based Digital Transformation in Jember Regency: Regional Governance Strategy Towards Era 5.0. In *Jurnal Interelasi* (Vol. 1, Issue 4).
- Tri Romadloni, N., Dwi Septiyanti, N., & Ayatulloh Khomeini Noor Bintang, R. (2023). Optimasi Penggunaan Whatsapp Business Sebagai Sarana Pengembangan Pemasaran Produk Usaha Anggota PKK. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 2(1), 115-122. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v2i1.1705>
- Trisanti, N., Pramuja, G., Fanani, I., Romadloni, N. T., Efendi, B., & Setiani, H. (n.d.). Cerdas Digital dengan Artificial Intelligence: Solusi Teknologi untuk Pelayanan dan Keamanan Publik Article history. *Cahaya Pengabdian*, 2(1), 2025. <https://jurnalapik.id/index.php/cp98>